

## **PENUTUP**

Pada bagian pendahuluan penulis mengajukan pertanyaan untuk dijawab pada bab I, II, dan III. Untuk itu pada penelitian lapangan penulis menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Karena itu, bagian ini berisikan kesimpulan secara menyeluruh terhadap bab I, II dan III serta saran bagi pelaksanaan panca pelayanan di Jemaat GMIT Nazaret Oekam. Berikut uraian lengkapnya.

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

Jemaat GMIT Nazaret Oekam merupakan salah satu jemaat tunggal dalam wilayah pelayanan Klasis Amanuban Timur. Jemaat ini merupakan jemaat yang memiliki jumlah anggota sebanyak 663 jiwa yang tersebar dalam 9 rayon. Pada umumnya tingkat pendidikan jemaat ini juga cukup baik, di mana pendidikan jemaatnya telah mencapai tingkat SMA dan bahkan perguruan tinggi. Selain itu, jenis pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh jemaat ini adalah petani, kemudian diikuti oleh PNS/TNI/POLRI, pensiunan PNS dan lainnya. Mengenai pola pelayanan, pelayanan dibagi menjadi pelayanan territorial (rayon), pelayanan kategorial dan pelayanan fungsional. Panca pelayanan juga diterapkan dalam jemaat ini. Bidang koinonia berhubungan dengan semua wujud pelayanan gereja yang bertujuan pada pembentukan dan pemeliharaan persekutuan jemaat. Bidang marturia berhubungan dengan kesaksian terhadap Tuhan dalam rangka melanjutkan misi pemberitaan.

Bidang diakonia berhubungan dengan pelayannya gereja yang solider dengan orang-orang miskin dan terhina yang menjurus pada kesejahteraan manusia khususnya yang berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia. Bidang liturgia berhubungan dengan pengembangan ibadah-ibadah dan bidang oikonomia berhubungan dengan tugas gereja sebagai pemeliharaan lingkungan alam, sumber daya manusia serta segala sarana dan fasilitas yang dibutuhkan gereja untuk melaksanakan tugas panggilannya.

Namun dalam mengemban tugas ini, Jemaat GMIT Nazaret Oeekam pun menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam pelayanan. Masalah tersebut yakni pelaksanaan program panca pelayanan GMIT dalam jemaat. Dari program panca pelayanan yang disusun untuk dilaksanakan oleh gereja beberapa di antaranya terlaksana dan beberapa lainnya tidak terlaksana. Dalam pelaksanaan program pelayanan di bidang diakonia juga baru dilakukan program diakonia dalam bentuk karitatif, sedangkan bentuk diakonia reformatif dan transformatif belum dilakukan dalam gereja. Karena itu dalam program pelayanan tahun 2021 dibuat program untuk diberlakukannya diakonia dalam bentuk reformatif dan transformatif.

Mengikuti Yesus berarti harus mengenal dan menghayati visi Yesus. Karena itu untuk menjadi gereja Tuhan yang fungsional di tengah-tengah dan bagi masyarakat yang majemuk, setiap gereja perlu menetapkan arahan bagi kehidupan dan pelayanannya. Visi dan misi jemaat harus disusun berdasarkan visi dan misi Kerajaan Allah untuk dunia ini. Panca pelayanan GMIT juga sebagai salah satu perwujudan visi Kerajaan Allah di dunia. *Pelayanan koinonia*, sebagai salah satu dari tugas panggilan gereja di dunia ini menyatakan keberadaan gereja selaku persekutuan orang-orang percaya yang diutus ke dalam dunia. *Pelayanan marturia*, Untuk tugas

ini ada tiga hal yang perlu disadari dan dipahami: *pertama*, tugas kesaksian adalah tugas panggilan bagi semua orang percaya. *Kedua*, isi kesaksian, adalah Injil Yesus Kristus yang utuh. *Ketiga*, alamat kesaksian adalah segenap manusia serta segala makhluk. *Pelayanan diakonia*, Pelayanan diakonia sangat penting, sama pentingnya juga dengan pemberitaan Firman. Keduanya saling membutuhkan, saling mengisi dan saling menjelaskan. Tanpa pelayanan diakonia, pemberitaan Firman tidak mempunyai hubungan dengan dunia dan karena itu ia hanya merupakan pidato yang kosong yang tidak dapat dipercaya. *Pelayanan liturgia*, menekankan dimensi vertical pelaksanaan misi gereja. Gereja yang mengabaikan kehidupan spiritualnya akan kehilangan daya dalam melaksanakan misinya. *Pelayanan oikonomia*, memiliki tujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas SDM, struktur dan fungsi pelayanan di dalam GMIT sehingga dapat menjadi berkat bagi sesame dan lingkungan hidup.

## **2. Usul dan Saran**

GMIT Nasaret Oeekam Klasis Amanuban Timur adalah gereja yang hadir di tengah-tengah jemaat, tentunya dengan adanya gereja ini berusaha untuk menjalankan visi kerajaan Allah dalam menjawab pergumulan jemaat melalui panca pelayanan gereja, namun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap program yang telah direncanakan semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan yang diprogramkan oleh gereja. Oleh karena itu penulis memberikan usul dan saran mengenai program panca pelayanan yang ada di jemaat GMIT Nazaret Oesekam, yaitu:

- Gereja harus bertanggung-jawab untuk menjalankan visi kerajaan Allah yang telah dimandatkan oleh Allah melalui program-program pelayanan yang telah dibuat oleh gereja.
- GMT Nazaret Oekam harus lebih aktif dalam pembangunan jemaat agar kehidupan jemaat yang ada di dalam ruang lingkup gereja diberkati lewat kehadiran gereja tersebut.
- Perlunya ada kepekaan gereja untuk melihat kemungkinan perubahan-perubahan yang terjadi di dunia kemudian berusaha untuk menjawab pergumulan jemaat berdasarkan perubahan-perubahan tersebut
- Diharapkan agar program pelayanan yang dibuat oleh gereja mampu mempersatukan seluruh anggota jemaat dalam segala perbedaan, baik suku, bangsa, status sosial, pendidikan, dan sebagainya.
- Dalam menjalankan program panca pelayanan gereja harus berusaha untuk lebih menekankan apa yang paling dibutuhkan oleh setiap jemaat agar setiap program yang dijalankan berpengaruh bagi jemaat melalui panca pelayanan tersebut.
- Secara sadar gereja juga harus menolong orang-orang yang sedang dalam pergumulan dalam hidup mereka. Gereja ada dan hidup karena anugerah kasih Tuhan oleh karena itu gereja juga turut memperhatikan dan menolong yang membutuhkan.

